BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian kombinasi tepung keong mas (*Pomacea canaliculata*) dan tepung paku air (*Azolla pinnata*) terfermentasi berpengaruh terhadap konsumsi ransum, pertambahan bobot badan dan konversi ransum ayam petelur strain Isa brown periode *layer*.
2. Konsumsi ransum paling tinggi pada perlakuan AP4 (kombinasi 10% tepung keong mas dan 2,5% tepung paku air terfermentasi) dibanding AP1, AP2 dan AP3, sedangkan konsumsi paling rendah adalah perlakuan AP0 (kombinasi 0% tepung keong mas dan 0% tepung pakau air terfermentasi). Hal ini menunjukkan semakin tinggi tepung keong semakin meningkat konsumsi ransumnya.
3. Pertambahan bobot badan ayam paling tinggi adalah AP4 dibanding AP1, AP2 dan AP3, sedangkan konsumsi paling rendah adalah perlakuan AP0. Kenaikan bobot badan ini berbanding lurus dengan konsumsi ransum.
4. Nilai konversi ransum paling rendah (11,94) pada perlakuan AP4, ini berarti ransum AP4 memiliki kualitas yang paling baik dibanding perlakuan lain sehingga kombinasi 10% tepung keong mas dan 2,5%

tepung pakau air terfermentasi dapat digunakan sebagai subtitusi tepung ikan dan bungkil kedelai pada ransum ayam petelur periode *layer*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diajukan adalah:

1. Kombinasi tepung keong mas (*Pomacea canaliculata*) dan tepung paku air (*Azolla pinnata*) terfermentasi dapat digunakan pada ransum ayam petelur periode *layer* sebagai subtitusi tepung ikan dan bungkil kedelai. Ransum AP4 mempunyai hasil yang paling baik dan juga mempunyai efisiensi biaya ransum rendah sehingga ransum AP4 dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk menghemat biaya pakan yang merupakan biaya terbesar dari total biaya produksi, selain itu dampak negatif yang ditimbulkan tidak ada.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan persentase kombinasi tepung keong mas (*Pomacea canaliculata*) dan tepung paku air (*Azolla pinnata*) terfermentasi yang lebih tinggi.